

Lampiran 1.

DAFTAR JURNAL YANG DIKAJI

No	Judul Penelitian	Sampel & Besar Sampel Penelitian	Waktu Penelitian	Kesimpulan Penelitian	Sumber Penelitian
1	Hubungan Antara Karakteristik Ibu Balita Dengan Kunjungan Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2009	Sampel : ibu-ibu balita yang berada di kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang. Besar Sampel : 90 orang	2009	Ada hubungan antara karakteristik ibu balita dengan kunjungan balita dalam kegiatan posyandu. Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan adalah bagi ibu balita diharapkan membawa balitanya setiap satu bulan sekali dalam kegiatan posyandu.	Repository Universitas Negeri Semarang 2009
2	Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Degan Kunjungan Balita Di Posyandu Tunas Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2020	Sampel : semua ibu yang mempunyai balita yang berumur 12-59 bulan pada datang ke Posyandu Besar Sampel : 54 orang	April tahun 2020	Berdasarkan hasil penelitian didapat mayoritas kunjungan balita tidak aktif 30 (55,6%), tingkat pendidikan ibu tinggi 20 (64,5%), ibu bekerja	

				30(90,9%), pengetahuan ibu kurang 28 (87,5%), tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan balita dengan <i>pvalue</i> =0,133 , ada hubungan antara pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita dengan <i>p- value</i> =0,000.	
3	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Pekerjaan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Tahun 2018	Sampel : balita Besar sampel : 92 Balita	September 2019	penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita dan tidak ada hubungan status pekerjaan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita.	JSK, Volume 5 Nomor 1 September Tahun 2019
4	Faktor-Faktor Yang Berhubungan	Sampel : ibu yang mempunyai	26 juli- minggu 4 Agustus	1. Dari hasil uji <i>chi square</i> adalah 0,010	Repository Universitas Teuku Umar 2013

	<p>Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Tersanjung Di Desa Lueng Keubeu Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013</p>	<p>balita besaran sampel : 67 orang</p>	<p>2013</p>	<p>nilai ini lebih kecil dari <i>level of significance</i> (α) sebesar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Pengetahuan dengan kunjungan ibu balita keposyandu</p> <p>2. Dari hasil uji <i>chi square</i> adalah 0,020 nilai ini lebih kecil dari <i>level of significance</i> (α) sebesar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan dengan kunjungan ibu balita keposyandu.</p> <p>3. Dari hasil uji <i>chi square</i> adalah 0,006 nilai ini lebih kecil dari <i>level of significance</i> (α) sebesar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya</p>	
--	---	---	-------------	--	--

				<p>hubungan antara Sikap petugas dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.</p> <p>4. Dari hasil uji <i>chi square</i> adalah 0,003 nilai ini lebih kecil dari <i>level of significance</i> (α) sebesar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Status pekerjaan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.</p>	
5	<p>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017</p>	<p>Sampel : ibu yang memiliki balita</p> <p>Besaran sampel : 97 orang</p>	April 2018	<p>1. Lebih dari separuh responden memiliki kunjungan ke posyandu yang kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p> <p>2. Lebih dari separoh responden memiliki tingkat pengetahuan</p>	<p>Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) April 2018 Volume 2 Nomor 1 P- ISSN : 2597-8594</p>

				<p>yang rendah tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p> <p>3. Lebih dari separoh responden tidak bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p> <p>4. Lebih dari separoh responden memiliki peran kader yang kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p> <p>5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Kota Padang tahun 2017.</p> <p>6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p> <p>7. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran kader dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017.</p>	
6	<p>Hubungan Peran Serta Kader Dengan Cakupan Kunjungan Penimbangan Balita Ke Posyandu</p>	<p>Sampel : semua kader posyandu yang ada wilayah kerja UPT Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon</p> <p>Besar sampel:57 orang</p>	2012	<p>1. Peran Serta Kader Sebagian besar kader (77,2%) di wilayah UPT Puskesmas Plered mempunyai peran serta yang baik</p> <p>2. Cakupan</p>	Jurnal Stikes Cirebon 2012

				<p>Kunjungan Penimbangan Balita Ke Posyandu Cakupan kunjungan penimbangan balita ke posyandunya tidak tercapai sebanyak 10 responden (17,5%).</p> <p>3. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai P = 0,008 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara peran serta kader dengan cakupan kunjung penimbangan balita ke posyandu.</p>	
7	<p>Determinan Rendahnya Cakupan Penimbangan Balita Di Posyandu Mawar Desa Kertayuga Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Tahun 2018</p>	<p>Sampel : seluruh ibu hamil yang memiliki balita</p> <p>Besaran sampel: 49 orang</p>	Desember 2020	<p>Terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan dan dukungan ayah dengan penimbangan balita di Posyandu Mawar Desa Kertayuga Kecamatan Nusaherang Kabupaten</p>	<p>Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, Vol. 11 No. 02, Desember 2020 doi: 10.34305/jikbh.v11i2.170</p>

				Kuningan Tahun 2018.	
8	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Penimbangan Balita Ke Posyandu Di Kota Padang Tahun 2018	Sampel : ibu yang memiliki balita Besaran sampel : 381 orang		Ada hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, motivasi ibu, dukungan keluarga dan dukungan tokoh masyarakat dengan cakupan penimbangan balita(D/S) ke Posyandu balita. Hasil analisis statistik faktor paling berpengaruh terhadap cakupan penimbangan balita adalah dukungan keluarga.	Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 3 No.1 doi : 10.33757/jik.v3i1.151

Lampiran 2

SEBARAN SAMPEL JURNAL YANG DIKAJI

	Sumber	Cakupan Penimbangan (%)	Pekerjaan (%)	Pengetahuan (%)	Pendidikan (%)
1.	Lilik (2009)	Aktif : 46,7% Tidak aktif : 53,3%	Bekerja : 32,2% Tidak bekerja : 67,8%	Baik : 73,4% Kurang : 26,6%	Tinggi : 52,2% Rendah : 47,8%
2.	Riska Maulidanita (2018)	Aktif : 37,0% Tidak aktif : 63,0%	Bekerja : 52,2% Tidak bekerja : 47,8%	Baik : 15,2% Kurang : 33,7%	Tinggi : - Rendah : -
3.	Soleh Bastaman (2012)	Aktif : 82,5% Tidak aktif : 17,5%	Bekerja : - Tidak bekerja : -	Baik : - Kurang : -	Tinggi : - Rendah : -
4.	Russiska (2018)	Aktif : 44,9% Tidak aktif : 55,1%	Bekerja : 36,7% Tidak bekerja : 63,3%	Baik : 69,4% Kurang : 30,4%	Tinggi : - Rendah : -
5.	Meyi Yanti (2018)	Aktif : 51,2% Tidak aktif : 48,8%	Bekerja : 42% Tidak bekerja : 58%	Baik : 69,6% Kurang : 30,4%	Tinggi : 38,3% Rendah : 61,7%
6.	Mawarti (2020)	Aktif : 37,0% Tidak aktif : 55,6%	Bekerja : 61,1% Tidak bekerja : 38,9%	Baik : 25,9% Kurang : 59,3%	Tinggi : 57,4% Rendah : 42,6%
7.	Faridah BD (2017)	Aktif : 47,4%	Bekerja : 46,4%	Baik : 45,4%	Tinggi : 52,65

		Tidak aktif : 52,6%	Tidak bekerja : 53,6%	Kurang : 54,6%	Rendah : 45,4%
8.	Malahayanti (2013)	Aktif : 35,8%	Bekerja : 62,7%	Baik : 47,8%	Tinggi : 26,9%
		Tidak aktif : 64,2%	Tidak bekerja : 37,3%	Kurang : 52,2%	Rendah : 73,1%